



**STUDY KURIKULUM MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJTIMA'
DESA PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

M. IHDISYIROTH NUR
NIM. 2021315515

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**STUDY KURIKULUM MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJTIMA'
DESA PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. IHDISYIROTH NUR
NIM. 2021315515

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. IHDISYIROTH NUR

NIM : 2021315515

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STUDY KURIKULUM MAJLIS TA’LIM LAILATUL IJTIMA’ DESA PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2020

Yang menyatakan,



M. IHDISYIROTH NUR
NIM. 2021315515



H. Mutammam, M. Ed

Pegaden Tengah, Gg. Apollo Kecamatan Wonopringgo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. M. Ihdisyiroth Nur

Kepada:

Yth. Rektor IAIN

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **M. IHDISYIROTH NUR**

NIM : **2021315515**

Judul Skripsi : **STUDY KURIKULUM MAJLIS TA'LIM
LAILATUL IJRIMA' DESA PAJOMBLANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN 2019**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2020

Pembimbing



H. Mutammam, M.Ed

NIP. 196506101999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : M. IHDISYIROTH NUR
NIM : 2021315515
Judul Skripsi : KURIKULUM MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJTIMA' DESA
PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020 dan telah
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

Ningsih Fadhilah, M.Pd.

NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 23 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



MOTO

Hidup adalah sandiwara, sandiwara dibawah skenario taqdir-Nya kita memerankanya. Dan siapa yang bisa berperan maksimal sesuai dengan peran yang ditaqdirkan-Nya kepada kita. Dialah sang pemenang yang sesungguhnya.

- **Romo KH. Adib Karomi** -

Ada amalan yang mudah dengan pangkat pahala yang uar biasa, yang bisa membawa kita ke maqom wilayatullah... yaitu saling cinta karena Allah. Mereka saling anjangsana,saling menerima dan memberi,saling nasehat menasehati, duduk bersama karena Allah. Semoga kita diberikan sahabat karena-Mu.

- **Romo KH. Adib Karomi** -

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDY KURIKULUM MAJLIS TA’LIM LAILATUL HAJJAH’ DESA PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S₁) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan lainnya yang diperoleh dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang sekaligus sebagai Dosen Wali Studi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

4. Bapak H. Mutammam, M.Ed., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
5. Segenap Dosen yang telah menyampaikan ilmunya dengan baik selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
6. Segenap Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu melayani dalam hal administrasi studi.
7. Keluarga besar, kedua orang tua, kakak, dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi dan doa.
8. Rekan-rekan kuliah yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang telah berhasil disusun ini memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2020

Penulis



M. IHDISIYROTH NUR
NIM. 2021315515



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metodologi	
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Data dan Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10



E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Kurikulum	
a. Pengertian dan dimensi kurikulum.....	13
b. Peran dan fungsi kurikulum.....	15
c. Komponen Kurikulum.....	17
2. Majelis Ta'lim	
a. Pengertian majlis ta'lim.....	22
b. Fungsi dan tujuan majlis ta'lim.....	22
c. Asas penyusunan kurikulum majlis ta'lim.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Tempat Penelitian.....	32
B. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan.....	38
C. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan.....	69



BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Kurikulum Majelis Ta’lim Lailatul Ijtima’ Desa Pajomblangan.....	73
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Majelis Ta’lim Lailatul Ijtima’ Desa Pajomblangan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha mencari ilmu yang dilakukan secara sadar oleh seseorang atau beberapa orang melalui kegiatan transfer ilmu atau informasi,¹ Dan itu merupakan suatu tugas dan tanggung jawab kita bersama. Kesadaran akan hal tersebut guna untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan berfikir bagi siswa dengan melalui kegiatan pendidikan atau belajar mengajar. Baik itu formal maupun non formal.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap orang, baik melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dalam rangka untuk terus berkembang dan memperbaiki diri. Oleh karenanya tanggung jawab lembaga pendidikan sangat berat, dimana semua yang datang ke lembaga pendidikan berharap dirinya akan lebih baik dan lebih pintar dari sebelumnya.

Beratnya beban yang diemban oleh lembaga pendidikan baik formal maupun non formal membuat pelaksanaan kegiatan pendidikan harus dipersiapkan, dari tujuan pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dan lain sebagainya.²

Pendidikan non formal merupakan proses belajar yang terjadi secara terorganisasi dan dilaksanakan diluar persekolahan atau pendidikan

¹ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014). Hlm 27

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012).

formal.³ Pendidikan islam non formal memang sudah ada sejak zaman Rasulullah, perkembangan pendidikan tersebut terpantau pesat sejak tahun 1980-an. Perkembangan ini ditandai dengan adanya Madrasah Diniyyah

yang bermunculan, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), Majelis Ta'lim dan berbagai bentuk lainnya.⁴

Majlis Ta'lim ialah salah satu pendidikan non formal dengan aturan serta ketentuan tersendiri dalam pelaksanaannya. Yang bertujuan untuk membina dan mngembangkan masyarakat dengan menggunakan kurikulum tersendiri.⁵ Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, semakin baik pengelolaan majlis ta'lim maka semakin meningkat pula mutu pendidikannya. ⁶Menurut Nurul Huda, "Majlis Ta'lim bila dilihat dari struktur organisasinya, termasuk organisasi pendidikan luar sekolah yaitu lembaga pendidikan yang sifatnya non formal, karena tidak di dukung oleh seperangkat aturan akademik kurikulum de jure, seperti kenaikan kelas, raport dan lainnya sebagaimana lembaga pendidikan formal yang ada."⁷

Dalam UUSPN disebutkan bahwa majlis ilmu merupakan kegiatan mencari ilmu yang dilaksanakan oleh masyarakat secara tidak formal atau

³ Saleh Marzuki, *Pendidikan Non Formal* (Bandung : PT Remaja RosydaKarya, 2010) Hlm. 137

⁴ Dedi Suhendra, *Peran Majelis Ta'lim Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kampung Besar Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, 2015. Hlm 1*

⁵ Nur Setiawati, *Majeis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah* (Makassar: Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 13 No. 1 Juni 2012), hlm. 84

⁶ Heni Ani Nuraini, *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta : UHAMKA Press, 2017) Hlm. 106

⁷ Nurul Huda, *Pedoman Majelis Ta'lim* (Jakarta: Koordinasi Dakwah Islam (KODI), 1987) hal. 13

non formal guna untuk menambah, mengganti atau melengkapi pendidikan formal untuk mendukung pendidikan seumur hidup.⁸

Masyarakat Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, merupakan salah satu desa yang melaksanakan pendidikan islam melalui pendidikan islam non formal yang mereka bentuk ini. Majelis ta'lim lalatul ijtima' mereka bentuk sebagai wadah atau tempat mereka melaksanakan pendidikan islam untuk memperkuat dan memperbanyak pengetahuan tentang islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan yang dilaksanakan satu bulan sekali membuat masyarakat antusias untuk meluangkan waktunya, dimana masyarakat desa pajomblangan notabene berprofesi sebagai petani dan bisnis konveksi membuat majlis ta'lim ini dijadikan suatu kesempatan yang istimewa. Dengan dibentuknya pendidikan non formal ini, diharapkan masyarakat Desa Pajomblangan tetap bisa belajar ilmu agama serta dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt.

Salah satu cara dalam menuju suksesnya pendidikan adalah menerapkan kurikulum dalam pelaksanaannya. Persoalan kurikulum menjadi salah satu indikator terwujudnya keberhasilan proses belajar mengajar. Kurikulum adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan, karena kurikulum merupakan rangkaian pengalaman

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV. Duta Melya, 2003), hlm. 8

yang sudah direncanakan untuk peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.⁹

Dan jika diamati lebih mendalam, majlis ta'lim lailatul ijtima' memiliki serangkaian kegiatan yang bisa disebut dengan kurikulum. Yang dimana tidak semua kurikulum harus tertulis atau berbentuk dokumen. Berangkat dari penjelasan tersebut, peneliti ingin menjadikan kurikulum tersebut menjadi sebuah kurikulum yang terdokumentasikan dan kemudian peneliti kaji, bagaimana profil kurikulum majelis ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang keislaman jamaah majelis ta'lim Lailatul Ijtima' di desa Pajomblangan. Oleh karenanya peneliti akan mengambil judul "*Study Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2019*". Semoga dengan langkah ini peneliti bisa berkontribusi baik bagi pembaca ataupun guru dan siapa saja yang ingin mempelajari tentang kurikulum majelis ta'lim.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan dan memahami judul, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai acuan pembaca :

⁹ Dina Mardiana, *Relevansi Ayat-ayat Edukatif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia* (Malang : Edukasia Islamika Vol. 3 No. 1, Juni 2018), hlm 88

1. Bagaimana Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2019?
2. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar :

1. Untuk memahami secara mendalam mengenai kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun 2019?
2. Untuk memahami kelebihan dan kurangan kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 2019?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 Untuk mengembangkan studi keislaman di kalangan mahasiswa Islam pada Umumnya dan lingkungan IAIN Pekalongan pada khususnya serta mampu memberikan sumbangsih dalam dunia Pendidikan khususnya pada bidang ilmu Pendidikan agama islam.

2. Kegunaan Praktis

Ikut memberikan sumbangan pemikiran yang aspiratif dan konstruktif bagi masyarakat dalam mengembangkan Pendidikan keislaman. serta diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi masyarakat islam untuk kreatif dan inovatif dalam memajukan masyarakat islam supaya menjadi benar-benar islam.

E. METODOLOGI

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian partisipan, penelitian partisipan biasanya digunakan untuk mempelajari satuan sosial yang besar seperti masyarakat, suku, bangsa. Karena dalam pengamatan partisipatif peneliti dapat berkomunikasi secara mendalam dan leluasa dengan narasumber, sehingga sangat memungkinkan peneliti bisa bertanya secara mendalam dan detail terhadap hal-hal yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam kesempatan penelitian ini, artinya penelitian ini berpondasi pada filsafat postpositivisme, diterapkan guna mendalami penelitian yang alamiah yaitu si peneliti itu sendiri.¹⁰ Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti memiliki andil dan peran sangat dominan. Selain itu penelitian kualitatif bertujuan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 15

untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan mengeksplanasi.¹¹ Dalam hal ini penelitian memiliki obyek jamaah majelis ta'lim Lailatul Ijtima' yang ada di desa Pajomblangan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu pendidikan non formal yakni majlis ta'lim lailatul ijtima' yang terletak di desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (10 Oktober 2019 s/d 27 Januari 2020).

3. Data dan Sumber Data

a. Data

1) data primer

data primer dalam penelitian ini berupa kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan tahun 2019 beserta kelebihan dan kekurangannya. Dimana kurikulum adalah suatu kesatuan yang tersusun dari beberapa komponen, yakni tujuan, isi/materi, metode, dan evaluasi.

2) data sekunder.

profil desa pajomblangan dan profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan masuk dalam data sekunder. Data yang tidak menjadi fokus penelitian tetapi harus tercantumkan.

¹¹ Galang Surya, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling* (Kediri : Jurnal Fokus Konseling Vol. 2 No. 2 2016) hlm. 147

b. Sumber Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, terdapat data primer berupa kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan dan data sekunder berupa profil desa pajomblangan dan profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan.

Untuk memperkuat data yang penulis miliki, penulis membagi 2 sumber data untuk masing-masing data, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Primer

Dalam penelitian ini data primer berupa kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan pada tahun 2019. Yang dimana kurikulum dalam majlis ini belum terdokumentasikan atau dalam kata lain belum dibukukan. Oleh karenanya peneliti perlu mengadakan wawancara kepada Pemateri, pengurus, dan jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan itu sendiri pada tahun 2019 untuk mendapatkan data kurikulum tersebut. Selain dengan teknik wawancara kami juga menggunakan teknik dokumentasi dan observasi untuk menggali materi secara mendalam.

2) Sumber Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil desa pajomblangan dan profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti

menggunakan teknik wawancara terhadap kepala desa desa pajomblangan yakni Bapak Imam Maburr, Guna memperoleh data tentang profil desa pajomblangan. Dan pendiri sekaligus Pengurus Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima yakni Bapak KH. Adib Karomi. Guna memperoleh data tentang profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka mensukseskan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

a. Wawancara

metode ini digunakan untuk bagaimana mengetahui :

- 1) kurikulum majelis ta'lim *Lailatul Ijtima'* yang berlokasi di desa Pajomblangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Yang dimana kurikulum dalam majlis ini belum dibukukan, oleh karenanya peneliti harus mewawancarai pemateri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Yakni tujuan, isi/materi, metode yang digunakan, dan evaluasi.
- 2) Profil desa pajomblangan
- 3) Profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan

b. Dokumentasi

Adapun tujuan dari penggunaan dokumentasi ini untuk mengetahui :

1) kurikulum majelis ta'lim *Lailatul Ijtima'* yang berlokasi di desa Pajomblangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Yang dimana kurikulum dalam majlis ini belum dibukukan, oleh karenanya peneliti harus mewawancarai pemateri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Yakni tujuan, isi/materi,metode yang digunakan, dan evaluasi.

2) Profil desa pajomblangan

c. Observasi

Adapun tujuan dari Observasi atau pengamatan ini untuk mengetahui :

1) kurikulum majelis ta'lim *Lailatul Ijtima'* yang berlokasi di desa Pajomblangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Yang dimana kurikulum dalam majlis ini belum dibukukan, oleh karenanya peneliti harus mewawancarai pemateri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Yakni tujuan, isi/materi,metode yang digunakan, dan evaluasi.

2) Profil majlis ta'lim *lailatul Ijtima'*

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisi data yang peneliti sudah dapatkan, peneliti menggunakan 3 tahap analisis, yakni ¹² :

a. Pengumpulan Data Mentah

¹² Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2018), hlm. 90

Dalam pos ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang data primer dan data sekunder dengan metode bertanya langsung kepada narasumber, dokumentasi, dan pengamatan mengenai informasi yang peneliti butuhkan, yakni kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan serta kelebihan dan kekurangannya.

b. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, masuk kedalam pos ini untuk diketik sesuai dengan apa adanya atau verbatim.

c. Penyimpulan Akhir

Setelah data didapat dan di rekap ulang, masuklah kedalam pos penyimpulan ketika data baru yang didapat selalu sama dengan data-data yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skema Skripsi ini dipaparkan guna membuat pembaca bisa mengikuti permasalahan yang ada dan juga mengetahui gambaran secara umum nahasan dari penelitian ini. Sistematikanya sebagai berikut :

1. BAB I (Pendahuluan)

Terdapat beberapa point dalam bab ini, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.



2. BAB II (Landasan Teori)

Meliputi pengertian dan dimensi kurikulum, peran dan fungsi kurikulum, dan komponen kurikulum, pengertian majlis ta'lim, fungsi dan tujuan, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

3. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini akan menjelaskan tentang profil desa pajomblangan, profil majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan dan kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan tahun 2019 serta kelebihan dan kekurangannya.

4. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Berisi tentang analisis kurikulum yang dipakai selama tahun 2019 di majelis ta'lim *Lailatul Ijtima'* yang berlokasi di desa Pajomblangan kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. BAB V (Penutup)

Kesimpulan Dan Saran. Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Tahun 2019

a. Tujuan

Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang datang dari masyarakat seputar agama, Menggalang persatuan, Meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu agama masyarakat desa pajomblangan, Meningkatkan kualitas pemahaman ASWAJA, Meningkatkan kualitas pemahaman ke-NU-an.

b. Materi

Aqidah 50, Isro' Mi'roj, Jual Beli, Pinjam Meminjam, Maulid Nabi, Prinsip Aqidah Aswaja, Prinsip Ajaran Ke-NU-an.

c. Metode

Majlis ta'lim ini menggunakan metode bandongan dan tanya jawab dalam menyampaikan materi.

d. Evaluasi

Evaluasi dalam majlis ta'lim ini menggunakan evaluasi non tes berupa wawancara sederhana kepada jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Tahun 2019

a. Kelebihan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Tahun 2019

- 1) Kurikulum disusun sesuai kebutuhan masyarakat,
- 2) Kurikulum sudah memiliki 3 peran, yakni konservatif, kreatif, kritis dan evaluatif,
- 3) memenuhi tiga asas yakni asas religius, asas filosofis, dan asas sosio cultural.

b. Kekurangan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Tahun 2019

- 1) tidak semua tujuan majlis ta'lim secara umum terjawab di majlis ta'lim ini yakni di aspek ketrampilan
- 2) Dalam penyampaian materi, terkadang pembahasan tidak sampai tuntas dikarenakan waktu yang terbatas,
- 3) Menggunakan metode yang sama disetiap materi,
- 4) Teknik evaluasi yang sederhana

B. Saran

Tidak ada kata sempurna dalam dunia yang fana ini, oleh karena kekurangan dan kelebihan pasti dimiliki oleh siapapun dan apapun. Dan

tugas kita terus belajar dan memperbaiki diri baik lewat intropeksi diri maupun lewat masukan dari orang lain.

Demi lebih majunya majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan peneliti ingin memberikan saran yang membangun perihal kurikulum yang diwadah pendidikan ini.

1. Bagi Pengurus Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'

Penelitian ini bukan untuk merendahkan atau membuka kekurangan suatu wadah pendidikan, melainkan mundur satu langkah untuk maju seribu langkah. Menerima masukan dari pihak lain tidak akan mengurangi citra, wibawa, dan keistimewaan wadah pendidikan ini.

Oleh karenanya semoga saran dari peneliti bermanfaat mengenai pemaksimalan kurikulum hanya bukan struktural saja, tetapi juga secara fungsional. Itu akan membuat lailatul ijtima' desa pajomblangan akan menjadi lailatul ijtima' pertama yang memiliki kurikulum secara struktural dan fungsional.

2. Bagi Pejabat Pemerintah Setempat

Majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan merupakan wadah yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Bagaimana kiprah dan manfaatnya bagi masyarakat desa pajomblangan sangatlah besar. Meskipun dengan tenaga ahli dan dana seadanya kegiatan ini tetap berlangsung hampir 20 tahun.

Akan lebih besar rasa percaya diri majlis ilmu ini jikalau mendapat perhatian dari pjabat pemerintah setempat untuk memfasilitasi segala atau sebagian hal yang mendukung dan memajukan wadah pendidikan ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Rusmiaty. 2018. Implementasi Pengembangan Kurikulum. Makassar : UIN Alaudin Makassar 7(1) : 45.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. Tradisi Pesantren. Jakarta : LP3ES.
- Dzawi Makarimah. 2010. Peran Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi. Pekalongan : Institute Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Evi Diningsih. 2013. Peran Ulama Dalam Pembinaan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Mulyorejo Kesesi. Skripsi. Pekalongan : Institute Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Faroh Maulida. 2015. Peran Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Pendidikan Islam di Desa Ketitang Kidul Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Pekalongan : Institute Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Gunawan, Heri. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung : Alfabeta.
- Hasbullah. 1996. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Sholeh. 2013. Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Nurul. 1987. Pedoman Majelis Ta'lim. Jakarta: Koordinasi Dakwah Islam (KODI), 1987).
- Ihsan. 2020. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 27 Januari 2020. Pekalongan.
- Kadir, Abdul. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Karomi, Adib. 2019. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 25 Desember 2019. Pekalongan.
- Karomi, Adib. 2019. Sejarah Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 10 Oktober 2019. Pekalongan.
- Karomi, Adib. 2020. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 27 Januari 2020. Pekalongan.



- Karsadi. 2018. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kementerian Agama RI. 2012. Pedoman Majelis Ta'lim. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Kholidin. 2019. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 25 Desember 2019. Pekalongan.
- Kholidin. 2020. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 27 Januari 2020. Pekalongan.
- Latip, Asep Ediana. Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI. Bandung : PT Remaja Rosyda Karya.
- Mabrur, Imam. 2019. Profil Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 25 Desember 2019. Pekalongan.
- Mardiana, Dina. 2018. Relevansi Ayat-ayat Edukatif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia. Malang : Edukasia Islamika 3(1) : 88
- Marzuki, Saleh. 2010. Pendidikan Non Formal. Bandung : PT Remaja Rosyda Karya.
- MK, Muhsin. 2009. Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya. Jakarta : Pustaka Intermedia.
- Mustakim, Zaenal. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.
- Nuraini, Heni Ani. 2017. Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jakarta: UHAMKA Press.
- Purwanto, Nanang. 2014. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ridwan. 2019. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 25 Desember 2019. Pekalongan.
- Ridwan. 2019. Sejarah Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 10 Oktober 2019. Pekalongan.
- Ridwan. 2020. Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Hasil Wawancara Pribadi : 27 Januari 2020. Pekalongan.
- Ruhimat, Toto. Kurikulum & Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sarinah. 2015. Pengantar Kurikulum. Yogyakarta : Deepublish.



Setiawati, Nur. 2012. Majeis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah. Makassar: Jurnal Dakwah Tabligh. 13(1) : 84.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Suhendra, Dedi. 2015. Peran Majelis Ta'lim Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kampung Besar Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Skripsi. IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Refika Editama.

Surya, Galang. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. Kediri : Jurnal Fokus Konseling 2(2) : 147

Tafsir, Ahmad. 2010. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Takdir, Muhammad. Modernisasi Kurikulum Pesantren. Yogyakarta : IRCiSod

Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Duta Melya.

Yani, Ahmad. 2013. Mindset Kurikulum 2013. Bandung : Alfabeta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : M. Ihdisyiroth Nur
NIM : 2021315515
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Oktober 1997
Alamat : Desa Pajomblangan RT 001 RW 002 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Orang Tua

Nama Ayah : Adib Karomi
Pekerjaan : Guru Swasta
Alamat : Desa Pajomblangan RT 001 RW 002 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Nama Ibu : Muawiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pajomblangan RT 001 RW 002 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : MI Walisongo Pajomblangan (2003-2009)
SMP : SMP NU Pajomblangan (2009-2012)
SMA : SMK N 1 Kedungwuni (2012-2015)
Perguruan Tinggi : IAIN PEKALONGAN
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) / Jurusan
S.1 Pendidikan Agama Islam (2015-2020)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-175/ln.30/J.II.1/AD.04/1/2020

15 Januari 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

KETUA MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJTIMA'

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **M. IHDISIYIROTH NUR**
NIM : **2021315515**
Jurusan/Fakultas : **PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **STUDY TERHADAP KURIKULUM MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJTIMA' DESA PAJOMBLANGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



Majlis Ta'lim

LAILATUL IJTIMA'

Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. Adib Karomi
Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan
Jabatan : Pengasuh Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'
Desa Pajomblangan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Ihdisyiroth Nur
Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan
Tempat & Tanggal Lahir : 19 Oktober 1997

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan terhitung sejak bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " **Study Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2019** ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Februari 2020

Pengasuh Majelis Ta'im


KH. Adib Karomi



PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan tahun 2019.

B. Subjek Wawancara

1. KH. Adib Karomi selaku pengasuh sekaligus pemateri majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan.
2. H. Ridwan selaku pengasuh majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan.
3. Imam Maburr selaku kepala desa desa pajomblangan.
4. Kholidin selaku jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan
5. Miftahul ikhsan selaku jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan

C. Metode Wawancara

Metode yang digunakan dengan cara tidak terstruktur, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi penyelesaian masalah yang dilakukan subjek penelitian (tulisan maupun penjelasan).



2. Pertanyaan untuk masing-masing subjek tidak harus sama, akan tetapi memuat inti permasalahan atau tujuan yang sama.
3. Pertanyaan dalam pedoman ini diajukan kepada subjek apabila dipandang perlu saja.

Apabila subjek mengalami kesulitan untuk memahami maksud pada pertanyaan tertentu, pewawancara dapat meminta subjek untuk merefleksi atau mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti dari permasalahan.



INSTRUMENT WAWANCARA KH. ADIB KAROMI

A. Tujuan

Untuk mengetahui kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan tahun 2019..

B. Pertanyaan panduan pemateri

1. Identitas Diri

- a. Nama : KH. Adib Karomi
- b. Jabatan : Pengasuh Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan
- c. Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana Sejarah Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' ?
- b. Bagaimana Profil Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' ?
- c. Apa Tujuan Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' ?
- d. Pada tanggal berapa saja pelaksanaan lailatul ijtima' dilaksanakan selama tahun 2019 ?
- e. Materi apa saja yang sudah bapak sampaikan selama pelaksanaan lailatul ijtima' tahun 2019 ?
- f. Dalam materi aqid 50, apa saja yang bapak paparkan ?
- g. Dalam materi Isro' Mi'roj, apa saja yang bapak paparkan ?
- h. Dalam materi Jual beli, apa saja yang bapak paparkan ?
- i. Dalam materi pinjam meminjam, apa saja yang bapak paparkan ?
- j. Dalam materi Maulid Nabi, apa saja yang bapak paparkan ?



- k. Dalam materi prinsip aqidah Aswaja, apa saja yang bapak paparkan ?
- l. Dalam materi prinsip ajaran Ke-NU-an, apa saja yang bapak paparkan ?
- m. Terdapat 7 materi yang disampaikan selama tahun 2019, yakni Aqidah 50, Isro' Mi'roj, Jual beli, Pinjam meminjam, Maulid Nabi, dan Prinsip Aqidah Aswaja. Dan prinsip ajaran Ke-NU-an apa tujuan dari masing-masing materi ?
- n. Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?
- o. Bagaimana terkait dengan evaluasi ?
- p. Apa kelebihan dan kelemahan kurikulum yang digunakan ?



INSTRUMENT WAWANCARA H. RIDWAN

A. Tujuan

Untuk mengetahui kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan tahun 2019..

B. Pertanyaan panduan pemateri

1. Identitas Diri

- a. Nama : H. Ridwan
- b. Jabatan : Pengasuh Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan
- c. Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana Sejarah Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima'
- b. Bagaimana Profil Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima'
- c. Apa Tujuan Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima'
- d. Pada tanggal berapa saja dan materi apa saja dalam pelaksanaan lailatul ijtima' dilaksanakan selama tahun 2019 ?
- e. Dalam materi aqoid 50, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?
- f. Dalam materi Isro' Mi'roj, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?
- g. Dalam materi Jual beli, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?
- h. Dalam materi pinjam meminjam, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?
- i. Dalam materi Maulid Nabi, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?



- j. Dalam materi prinsip aqidah Aswaja, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?
- k. Apa kelebihan dan kelemahan kurikulum yang digunakan ?





INSTRUMENT WAWANCARA MIFTAHUL IKHSAN

A. Tujuan

Untuk mengetahui kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan tahun 2019.

B. Pertanyaan panduan pemateri

1. Identitas Diri

- a. Nama : Miftahul Ikhsan
- b. Jabatan : Jamaah Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan
- c. Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?
- b. Bagaimana terkait dengan evaluasi ?



INSTRUMENT WAWANCARA KHOLIDIN

A. Tujuan

Untuk mengetahui kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan tahun 2019.

B. Pertanyaan panduan pemateri

1. Identitas Diri

- a. Nama : Kholidin
- b. Jabatan : Jamaah Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan
- c. Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

2. Pertanyaan penelitian

- a. Pada tanggal berapa saja pelaksanaan lailatul ijtima' dilaksanakan selama tahun 2019 ?
- b. Materi apa saja yang di sampaikan selama pelaksanaan lailatul ijtima' tahun 2019 ?
- c. Untuk materi yang lainnya bagaimana pak ?
- d. Terdapat 7 materi yang disampaikan selama tahun 2019, yakni Aqid 50, Isro' Mi'roj, Jual beli, Pinjam meminjam, Maulid Nabi, dan Prinsip Aqidah Aswaja. Dan prinsip ajaran Ke-NU-an apa tujuan dari masing-masing materi ?
- e. Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?
- f. Bagaimana terkait dengan evaluasi ?



INSTRUMENT WAWANCARA IMAM MABRUR

A. Tujuan

Untuk mengetahui profil desa pajomblangan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan.

B. Pertanyaan panduan pemateri

1. Identitas Diri

- a. Nama : Imam Mabrur
- b. Jabatan : Kepala Desa Desa Pajomblangan
- c. Alamat : Desa Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab.
Pekalongan

2. Pertanyaan penelitian

- a. Berapa luas desa pajomblangan ?
- b. Kalau untuk perbatasan sendiri bagaimana pak ?
- c. Untuk penduduknya berjumlah berapa jiwa pak ?



WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak KH. Adib Karomi selaku Pemateri sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Sejarah, Profil, dan Tujuan Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Oktober 2019

Tempat : Rumah Bapak KH. Adib Karomi

Q : Bagaimana Sejarah Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'?

A : Desa pajomblangan bisa juga disebut desa santri, dimana pada tahun 2000 M tercatat 7 pesantren di desa pajomblangan ini. Adanya fasilitas pendalaman agama bagi para santri melalui pondok pesantren tetapi belum adanya fasilitas pendalaman agama bagi masyarakat umum, membuat saya dan H. Ridwan ingin membuat suatu wadah yang berfungsi sebagai fasilitator pendalaman agama bagi masyarakat umum desa pajomblangan. Setelah adanya dukungan dari PR NU desa pajomblangan dan masyarakat desa pajomblangan maka kegiatan lailatul ijtima' ini mulai diselenggarakan pada awal tahun 2000 M. Setiap malam minggu pahing atau malam minggu setelah jum'at kliwon. Dimana untuk pelaksanaanya bertempat di musholla-musholla dan masjid desa pajomblangan secara bergantian.

Q : Bagaimana Profil Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'?

A : Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' merupakan wadah pendidikan agama bagi masyarakat desa pajomblangan yang dilaksanakan Setiap malam minggu pahing atau malam minggu setelah jum'at kliwon. Dimana untuk pelaksanaanya bertempat di musholla-musholla dan masjid desa pajomblangan secara bergantian.

Sampai tahun 2019 tercatat 9 tempat yang dijadikan rutin pelaksanaan Lailatul Ijtima' Dan untuk yang hadir sekitar 200-300 tidak pasti.



Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, majlis ta'lim lailatul ijtima' juga memiliki struktur organisasi untuk membantu H. Ridwan dan KH. Adib Karomi sebagai pemimpin majlis dalam pelaksanaan pendidikan non formal ini. Untuk struktur organisasinya sebagai berikut :

Pengasuh : 1. KH. Adib Karomi

2. H. Ridwan

Ketua : Ust. Abdul Ghofur

Wakil ketua : Ust. Roziqin

Q : Apa Tujuan Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima'

A : Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang datang dari masyarakat seputar agama, Menggalang persatuan, Meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu agama masyarakat desa pajoblengan, Meningkatkan kualitas pemahaman ASWAJA, Meningkatkan kualitas pemahaman ke-NU-an. Itu merupakan tujuan pokok dibuatnya lailatul ijtima' desa pajomblangan

WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak KH. Adib Karomi selaku Pemateri sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Kalender kegiatan dan Materi secara umum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Desember 2019

Tempat : Rumah Bapak KH. Adib Karomi

Q : Pada tanggal berapa saja pelaksanaan lailatul ijtima' dilaksanakan selama tahun 2019 ?

A : ditahun 2019, rutinan lailatul ijtima' sudah berjalan 8x, kuarng 1x nanti dimalam minggu depan, dan untuk tanggal sampean bisa lihat dikalender saja setiap malam minggu setelah jum'at kliwon

Q : Materi apa saja yang sudah bapak sampaikan selama pelaksanaan lailatul ijtima' tahun 2019 ?

A : Sudah ada 6 materi yang saya sampaikan ditahun 2019, yakni aqid 50, Isro' Mi'roj, Jual beli, Pinjam meminjam, Maulid Nabi, dan Prinsip Aqidah Aswaja. Dan untuk pertemuan depan isnyaallah prinsip ajaran Ke-NU-an

Q : Dalam materi aqid 50, apa saja yang bapak paparkan ?

A : aqid 50 merupakan satu kesatuan yang terdiri dari 20 sifat wajib Allah, 20 sifat Mustahil Allah, 1 sifat jaiz Allah, 4 sifat wajib Rosul, 4 sifat mustahil Rosul, dan 1 sifat jaiz Rosul. Itulah yang kami bahas dalam materi aqid 50, dan dalam pemaparannya kami merujuk di kitab Aqidatul Awwam. Dan di materi ini saya memaparkanya dalam 2x pertemuan.

Q : Dalam materi Isro' Mi'roj, apa saja yang bapak paparkan ?

A : Yang kami tekankan dalam materi ini merupakan sejarah bagaimana peristiwa sakral dan istimewa ini berlangsung supaya bisa dipetik hikmah





dari peristiwa Isro' Mi'roj

Q : Dalam materi Jual beli, apa saja yang bapak paparkan ?

A : sedangkan dalam materi jual beli kami memaparkan tentang pengertian, syarat, dan rukun jual beli, dan dalam materi ini kami merujuk ke kitab Fatkhul Qorib.

Q : Dalam materi pinjam meminjam, apa saja yang bapak paparkan ?

A : sedangkan dalam materi pinjam meminjam kami memaparkan tentang pengertian, syarat, dan rukun pinjam meminjam, dan dalam materi ini kami merujuk ke kitab Fatkhul Qorib. Dan di materi ini saya memaparkannya dalam 2x pertemuan.

Q : Dalam materi Maulid Nabi, apa saja yang bapak paparkan ?

A : Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan, sebagai manusia yang sempurna membuat kita terus berusaha mencontoh Nabi Muhammad SAW. Oleh karenanya kami bahas sejarah Maulid Nabi supaya menambahkan rasa cinta kepada Nabi SAW

Q : Dalam materi prinsip aqidah Aswaja, apa saja yang bapak paparkan ?

A : perlu adanya mempertahankan dan mensyiarkan aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah, oleh karena itu kami juga menyisipkan materi tentang prinsip aqidah Awaja.

Q : Dalam materi prinsip ajaran Ke-NU-an, apa saja yang bapak paparkan ?

A : perlu adanya mempertahankan dan mensyiarkan ajaran Nahdlatul Ulama, oleh karena itu kami juga menyisipkan materi tentang prinsip ajaran Nahdlatul Ulama.

WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak KH. Adib Karomi selaku Pemateri sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Tujuan, Metode dan Evaluasi dari masing-masing materi di Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2020

Tempat : Rumah Bapak KH. Adib Karomi

Q : Terdapat 7 materi yang disampaikan selama tahun 2019, yakni Aqid 50, Isro' Mi'roj, Jual beli, Pinjam meminjam, Maulid Nabi, dan Prinsip Aqidah Aswaja. Dan prinsip ajaran Ke-NU-an apa tujuan dari masing-masing materi ?

A : Hafal dan faham dari aqid 50 merupakan kewajiban bagi setiap umat islam, karena aqid 50 merupakan pegangan kita dalam menjalani kehidupan. Oleh karena materi aqid 50 ini dibahas dengan tujuan menciptakan masyarakat yang sempurna akan islamnya, meneguhkan iman masyarakat, dan agar masyarakat memahami akan pokok-pokok agama.

Peristiwa Isro' Mi'roj merupakan cikal bakal turunya sholat 5 waktu, yakni Isya, Shubuh, Dhuhur, Ashar, dan Maghrib. Suatu ibadah yang kita laksanakan setiap hari. Peristiwa Isro' Mi'roj juga merupakan peristiwa sakral dan istimewa dalam sejarah, oleh karenanya kita sebagai umat islam wajib mengetahui bagaimana sejarah dan apa hikmah dibalik peristiwa Isro' Mi'roj.

Proses jual beli merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa kita hindari, bisa kita pastikan setiap hari kita melakukan proses jual beli, oleh karenanya kita sebagai umat islam harus mengetahui bagaimana prosedur jual beli yang baik dan benar sesuai ajaran agama islam.

Pinjam meminjam juga merupakan suatu kegiatan primer dalam



keseharian, oelh karenanya kita juga harus bagaimana prosedur pinjam meminjam.

Materi Maulid Nabi kami sampaikan supaya masyarakat tidak lupa akan sejarah kelahiran Nabi, kita juga membahas kesitimewaan Nabi SAW yang secara tidak langsung akan meningkatkan rasa cinta kepada Nabi SAW, selain itu materi ini juga bertujuan menjalankan ajaran Nabi SAW.

Prinsip Aqidah Aswaja juga kami sampaikan, dengan tujuan mempertahankan dan mensyiarkan aqidah Islamiyyah Ahlul Sunnah wal Jamaah.

Berharap masyarakat Desa Pajomblangan dapat mengenal ajaran Nahdlatul Ulama dengan baik, dan juga sebagai usaha mempertahankan dan mensyiarkan nilai Ke-NU-an. Maka kami juga memaparkan materi prinsip ajaran Nahdlatul Ulama.

Q : Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?

A : dalam Lailatul Ijtima' terdapat 2 metode pembelajaran, yakni metode ceramah dan seperti halnya Lailatul Ijtima' di desa lain, disini pun ada metode tanya jawab

Q : Bagaimana terkait dengan evaluasi ?

A : manusia itu hanya bisa merencanakan, masalah nanti jadinya bagaimana kita pasrahkan sama Allah. Artinya apa, antara hasil dengan perencanaan terkadang berbeda, Apa yang kita harapkan kadang berbeda dengan apa yang terjadi. Disini kita diberi 2 pilihan, sebagai orang yang hanya jalan ditempat, atau orang yang terus melangkah dengan cara berbenah diri, bercermin diri, belajar dari pengalaman melalui evaluasi



WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak KH. Adib Karomi selaku Pemateri sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai kelebihan dan kekurangan kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Maret 2020

Tempat : Rumah Bapak KH. Adib Karomi

Q : Apa saja kelebihan kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' ?

A : Meskipun untuk materi diserahkan kepada saya secara sepenuhnya, tetapi tetap saya mempertimbangkan kebutuhan masyarakat desa pajomblangan itu materi apa. Kemudian kurikulum ini juga menggunakan kitab – kitab yang memang mudah dipahami sebagai contoh kitab taqrib yang isinya singkat padat dan mudah dipahami. Kemudian juga terdapat sesi tanya jawab dengan masyarakat. Adanya evaluasi sebagai ukuran sejauh mana pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

Q : Apa saja kekurangan kurikulum majlis ta'lim lailatul ijtima' ?

A : Segala sesuatu pasti kelebihan dan kekurangan, dalam kurikulum ini menurut saya kurang dalam penyampaian materi yang panjang dengan waktu yang relatif singkat, dalam pengadaan evaluasi pun kami hanya sederhana. dan terkadang di musholla tertentu yang tidak mempunyai speaker dalam sehingga penyampaian materi kurang maksimal.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak H. Ridwan selaku salah satu pengasuh sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Sejarah, Profil, dan Tujuan Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Oktober 2019

Tempat : Rumah Bapak H. Ridwan

Q : Bagaimana Sejarah Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'?

A : dulu itu banyak masyarakat yang datang ke tempat saya dan pak yai guna untuk bertanya seputar agama yang erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari. Seringnya seputar penyelesaian konflik-konflik kehidupan secara ajaran islam.

Berangkat dari situ saya bersama pak yai mempunyai ide untuk membuat suatu wadah tempat pendidikan islam, selain mendalami ajaran agama islam masyarakat juga diperkenankan untuk bertanya setelah pak yai memberikan ceramah.

Kemudian saya dan pak yai mencoba minta pendapat PR NU Desa Pajomblangan dan masyarakat desa pajomblangan dan alhamdulillah kami didukung penuh. Kemudian terlaksanalah lailatul ijtima' desa pajomblangan sekitar tahun 2000.

Q : Bagaimana Profil Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'?

A : Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' merupakan wadah pendidikan agama bagi masyarakat desa pajomblangan yang dilaksanakan Setiap malam minggu pahing atau malam minggu setelah jum'at kliwon. Dimana untuk pelaksanaanya bertempat di musholla-musholla dan masjid desa pajomblangan secara bergantian.

Sampai tahun 2019 tercatat 9 tempat yang dijadikan rutinan pelaksanaan Lailatul Ijtima' yakni :



1. Masjid Jami' Al Mukaromah Pajomblangan Tengah
2. Masjid Ghouru Jami' Nurul Amin Pajomblangan Utara
3. Musholla Al Ikhlas Pajomblangan Utara
4. Musholla Al Hikmah Pajomblangan Utara
5. Musholla Al Amin Pajomblangan Selatan
6. Musholla Al Ikhlas Pajomblangan Selatan
7. Musholla Miftakhul Qulub Pajomblangan Selatan
8. Musholla Al hikmah Pajomblangan Timur
9. Musholla Al Falah Pajomblangan Timur

Untuk struktur organisasi dikami hanya sederhana karena untuk pelaksanaan sudah ditangani segala sesuatunya oleh pengurus Masjid atau Musholla yang kami jadikan tempat rutin :

Pengasuh : 1. KH. Adib Karomi
2. H. Ridwan

Ketua : Ust. Abdul Ghofur

Wakil ketua : Ust. Roziqin

Q : Apa Tujuan Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'

A : lailatul ijtima' itu memiliki tujuan sebagai mana cikal bakal munculnya pendidikan ini, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat, menjalin silaturahmi dan mengokohkan nilai-nilai Aswaja

WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak H. Ridwan selaku salah satu pengasuh sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Kalender kegiatan dan Materi secara umum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Desember 2019

Tempat : Rumah Bapak H. Ridwan

Q : Pada tanggal berapa saja dan materi apa saja dalam pelaksanaan lailatul ijtima' dilaksanakan selama tahun 2019 ?

A : kalau tanggal saya tidak terlalu hafal ya, paling untuk yang akan datang itu tanggal 28 materinya saya belum tau karena belum dilaksanakan, kemudian yang kemarin itu tanggal 23 November materinya tentang Aswaja, kemarnya lagi tanggal 19 Oktober materi maulid nabi karena pas bulan maulud, kemudian sebelumnya materi pinjam meminjam dilaksanakan 2x pertemuan untuk tanggalnya saya lupa, sebelumnya jual beli, terus isro' mi'roj dan aqid 50 2x pertemuan. Sudah kalo tidak salah itu.

Q : Dalam materi aqid 50, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Ya seingat saya tentang pembagian sifat Allah sama sifat Rosul.

Q : Dalam materi Isro' Mi'roj, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Pakyai membahas peristiwa isro' mi'roj

Q : Dalam materi Jual beli, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Pak yai menjelaskan tentang pengertian, syarat, rukun, dan memberikan perumpamaan

Q : Dalam materi pinjam meminjam, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Sama seperti jual beli, tapi yang jadi fokusnya pinjam meminjam



Q : Dalam materi Maulid Nabi, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Sejarah yang pak yai bahas dari kelahiran ila akhirihi.

Q : Dalam materi prinsip aqidah Aswaja, apa saja yang KH. Adib Karomi paparkan ?

A : Ya tentang prinsip Aswaja, tentang aqidah yang diyakini Aswaja.



WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak H. Ridwan selaku Pengurus sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Tujuan, Metode dan Evaluasi dari masing-masing materi di Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2020

Tempat : Rumah Bapak H. Ridwan

Q : Terdapat 7 materi yang disampaikan selama tahun 2019, yakni Aqidah 50, Isro' Mi'roj, Jual beli, Pinjam meminjam, Maulid Nabi, Prinsip Aqidah Aswaja. Dan prinsip ajaran Ke-NU-an apa tujuan dari masing-masing materi ?

A : Kalau untuk tujuan pak yai yang lebih mengetahui

Q : Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?

A : Pelaksanaan lailatul ijtima' itu pembacaan istighosah, sambutan dari NU, sambutan dari Pengurus Masjid / Musholla yang ditempati, kemudian pak yai memberikan tausiyah. Setelah itu masyarakat bertanya.

Q : Bagaimana terkait dengan evaluasi ?

A : Kalau evaluasi tidak kami adakan semacam tes atau ulangan, hanya sekedar masukan masukan dari masyarakat sama itu, kadang ada dari NU yang tanya kepada masyarakat tapi kondisi masih santai terkait pelaksanaan. Itu kami jadikan acuan keberhasilan kami.



WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak H. Ridwan selaku Pengurus sekaligus Pendiri Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Tujuan, Metode dan Evaluasi dari masing-masing materi di Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Maret 2020

Tempat : Rumah Bapak H. Ridwan

Q : Apa Kelebihan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' ?

A : Kalau kelebihanya menurut saya itu materi yang disampaikan atas hasil kebutuhan masyarakat, kemudian juga adanya tanya jawab antara masyarakat dengan pak yai menjadi salah satu cara meningkatkan pemahaman keislaman masyarakat terhadap materi yang belum jelas.

Q : Apa Kekurangan Kurikulum Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima' ?

A : Untuk kekuranganya kadang materi belum selesai tapi waktu sudah habis, dan juga kadang ada musholla yang tidak punya penguat suara untuk dalam musholla sehingga yang didalam tidak terlalu bisa mendengarkan dengan baik.





WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Miftahul Ikhsan selaku Jamaah Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Metode dan Evaluasi dari masing-masing materi di Majelis Ta'lim Lailatul Ijtima'. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2020

Tempat : Rumah Miftahul Ikhsan

Q : Bagaimana metode pendidikan dari masing-masing materi ?

A : setiap kegiatan Lailatul Ijtima' di desa pajomblangan selalu ada acara ceramah, dan itu pak yai yang menyampaikan

Q : Bagaimana terkait dengan evaluasi ?

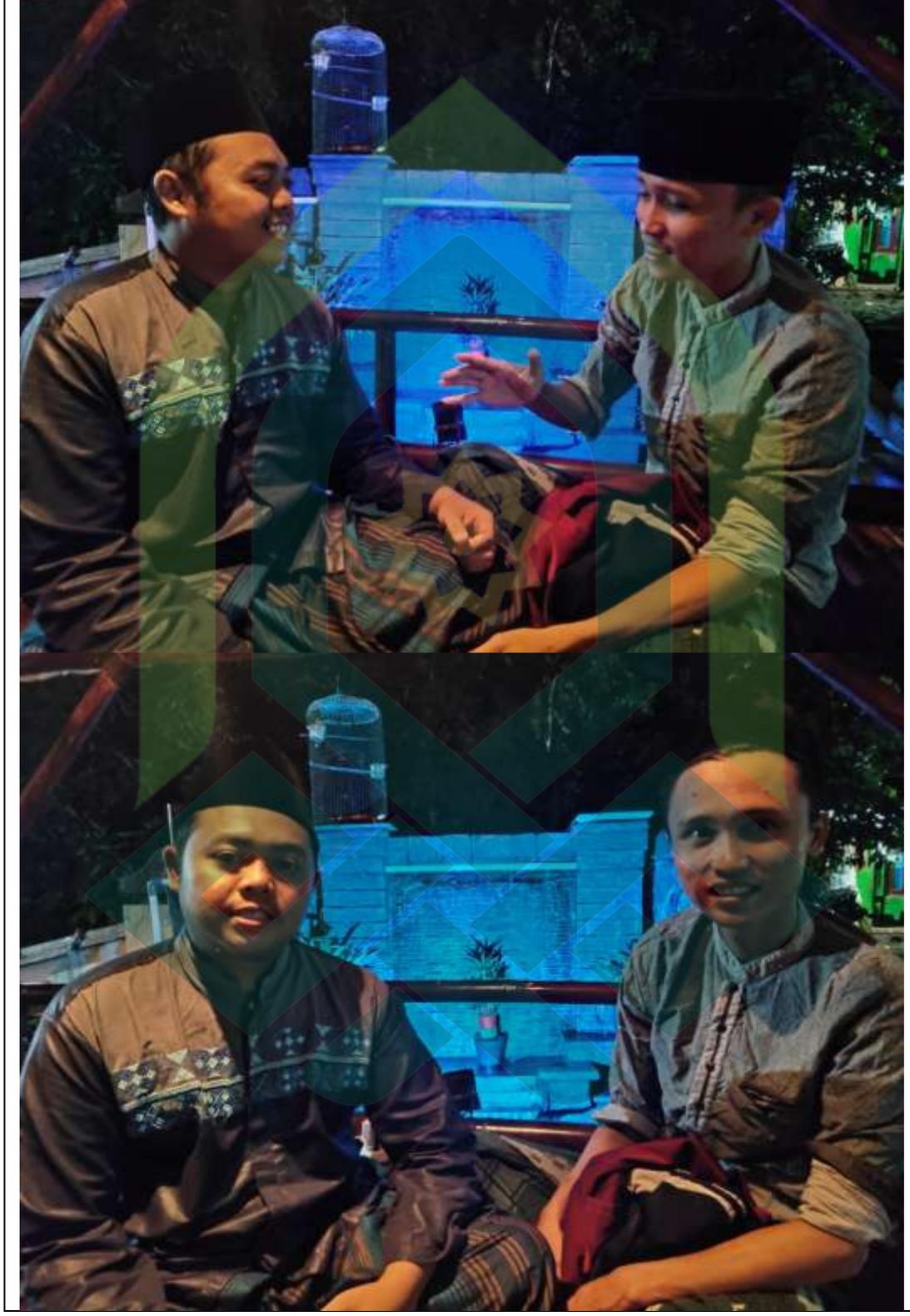
A : Kalau untuk evaluasi saya kurang faham



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



WAWANCARA

Berikut ini adalah petikan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Imam Mabrur selaku Kepala Desa Desa Pajomblangan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai Profil Desa Pajomblangan. Dan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Desember 2019

Tempat : Rumah Bapak Imam Mabrur

Q : Berapa luas desa pajomblangan ?

A : untuk luas sendiri desa pajomblangan sekitar 98 sekian ha dan kebanyakan kondisi masih pesawahan sekitar 57 ha

Q : Kalau untuk perbatasan sendiri bagaimana pak ?

A : untuk perbatasan pajomblangan itu disebelah selatan ada Desa Langkap, utara ada Desa Proto, Timur ada Desa Jrebeng Kembang, dan barat ada Kwayangan

Q : Untuk penduduknya berjumlah berapa jiwa pak ?

A : Jumlah penduduk desa pajomblangan sekitar 2700 sekian. Dengan perbandingan laki-laki dan perempuan sekitar 20 jiwa





OBSERVASI

Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan merupakan sebuah pendidikan agama bagi masyarakat desa pajomblangan. Yang dicetuskan oleh KH. Adib Karomi dan H. Ridwan serta dukungan dari PR. NU desa pajomblangan. Majlis Ta'lim Lailatul Ijtima' Desa Pajomblangan mulai dilaksanakan pada tahun 2000 M dengan tempat berganti-ganti dari Masjid ke musholla yang ada di desa pajomblangan.

Diciptakanya suatu wadah yang berfungsi sebagai fasilitator pendalaman agaman bagi masyarakat umum desa pajomblangan yakni majlis ta'lim lailatul ijtima' yang mempunyai tugas pokok :

1. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang datang dari masyarakat seputar agama,
2. Menggalang persatuan,
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu agama masyarakat desa pajomblangan
4. Meningkatkan kualitas pemahaman ASWAJA
5. Meningkatkan kualitas pemahaman ke-NU-an

Untuk memvalidkan data yang diperoleh peneliti, eneliti melakukan observasi ke lapangan yakni pelaksanaan kegiatan majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan tahun 2019.

Peneliti melaksanakan observasi 3x, yakni tanggal 6 April 2019, 19 Oktober 2019 dan 28 Desember 2019.dari hasil observasi tersebut diperoleh data :



1. Observasi I

Hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan majlis ta'lis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan Pada hari Sabtu sekitar pukul 19.30 WIB tanggal 6 April 2019 yang dilaksanakan di Musholla Al Falah Pajomblangan Timur. Jumlah jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan yang hadir pada saat itu sekitar 200 jamaah.

Materi yang disampaikan KH. Adib Karomi adalah Isro' Mi'roj karena bertepatan bulan rajab. Pada pertemuan ini pemateri menyampaikan materi tentang perjalanan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Selain metode bandongan Terdapat juga metode tanya jawab.

2. Observasi II

Hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan majlis ta'lis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan Pada hari Sabtu sekitar pukul 19.30 WIB tanggal 19 Oktober 2019 yang dilaksanakan di Masjid Ghouru Jami' Nurul Amin Pajomblangan Utara. Jumlah jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan yang hadir pada saat itu sekitar 230 jamaah.

Materi yang disampaikan KH. Adib Karomi adalah Maulid Nabi karena bertepatan pada bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Pada pertemuan ini pemateri memberikan materi mengenai keistimewaan dan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Selain metode bandongan Terdapat juga metode tanya jawab.



3. Observasi III

Hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan majlis ta'lis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan Pada hari Sabtu sekitar pukul 19.30 WIB tanggal 28 Desember 2019 yang dilaksanakan di Musholla Al Hikmah Pajomblangan Utara. Jumlah jamaah majlis ta'lim lailatul ijtima' desa pajomblangan yang hadir pada saat itu sekitar 240 jamaah. Materi yang disampaikan KH. Adib Karomi adalah Ke – NU – an. Selain metode bandongan Terdapat juga metode tanya jawab.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M. IHDISYIROTH NUR**

NIM : 2021315515

Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STUDY KURIKULUM MAJLIS TA'LIM LAILATUL IJRIMA' DESA PAJOMBLANGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2019**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2020



M. IHDISYIROTH NUR
NIM. 2021315515

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

